

## ABSTRAK

Ketepatan dalam pencatatan akuntansi dari semua perusahaan/badan usaha diharapkan dapat dilakukan secara benar dan tepat. Hal ini dimaksudkan agar laporan keuangan dapat informatif dan dapat di transparansi secara benar, sehingga tidak ada pihak tertentu yang dirugikan. Untuk itu diperlukan suatu sistem pengendalian guna mengendalikan proses akuntansi berjalan sebagaimana mestinya dan untuk menghindari penyimpangan diperlukan suatu tatanan pengendalian yang baik. Pengendalian tersebut bukanlah satu-satunya jalan keluar untuk mengantisipasi adanya penyimpangan atau dengan kata lain diistilahkan asing sebagai *fraud*.

Fraud audit merupakan bentuk dari spesial audit dan bagian dari proses audit ketaatan untuk mencari kelemahan dari sistem akuntansi dan pengendalian yang ada di dalam perusahaan/badan usaha atau penyelewengan yang mungkin terjadi akibat kelemahan pada sistem akuntansi dan pengendalian tersebut dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Subyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah organisasi BEM-BLM Universitas X di Surabaya. Ruang lingkup dari penelitian ini adalah siklus realisasi anggaran pada organisasi tersebut pada periode 2006-2007.

Penelitian ini didasarkan pada pengaduan dan informasi dari mahasiswa dan pihak tertentu pada Universitas X maka perlu diadakan penelitian awal terlebih dahulu sesuai dengan prosedur audit pada umumnya. Penelitian ini menggunakan proses pemeriksaan, yaitu meliputi : (1) Merencanakan dan merancang pendekatan audit, (2) Pengujian atas pengendalian dan pengujian transaksi, (3) Pelaksanaan prosedur analitis dan pengujian terinci atas saldo, (4) Penyelesaian audit.

Prosedur pendeteksian *fraud audit* dilakukan dalam beberapa tahap (1) Tahap *Problem Recognition and Evaluation*, (2) Tahap *Review Planning*, (3) Tahap *Evidence Collection and Communication Results*, (4) Tahap Analisis Hasil *Fraud Audit*.

Proses pemeriksaan dijumpai adanya kendala dalam pengumpulan data yang akan diteliti yang bermanfaat untuk pemeriksaan salah saji material dan adanya temuan audit yang dalam proses pembuktian keabsahaan salah sajinnya tidak dapat dilakukan karena tidak terdapatnya identitas dari bukti transaksi yang dilakukan. Hasil pemeriksaan terhadap prosedur audit yang dilakukan maka penulis memberikan rekomendasi pernyataan ragu-ragu terhadap laporan anggaran BEM-BLM Universitas X dan untuk prosedur *fraud audit* yang dilakukan ditemukan adanya *fruad* yang dilakukan terhadap anggaran BEM-BLM.

**Kata Kunci:** *Fraud audit*, Kecurangan, Anggaran, Sistem pengendalian intern.